

MACAM-MACAM KAMPUH

Pada pembahasan kali ini kita akan memperdalam mengenai macam-macam kampuh dalam teknik menjahit. Secara umum kampuh merupakan jahitan yang digunakan untuk menghubungkan dua bagian dari suatu potongan kain (Muliawan, 2014). Dalam sumber lain, kampuh adalah jahitan untuk menghubungkan dua bagian pakaian yang lebarnya tergantung dari tempatnya. Misalnya, menghubungkan badan depan dengan badan belakang, rok bagian depan dan bagian belakang dan sebagainya. Adapun macam-macam kampuh adalah:

1. Kampuh terbuka.
2. Kampuh balik.
3. Kampuh pipih.
4. Kampuh perancis.
5. Kampuh kostum.
6. Kampuh sarung.

1. Kampuh Terbuka (*plain seam*)

Kampuh terbuka digunakan untuk menyelesaikan pakaian agar tampak rapih pada bagian baik tidak terlihat setikan-setikan. Tambahan kampuh untuk jahitan kampuh terbuka paling sedikit 2 Cm dan selesai jadi 1,5 Cm atau lebih. Banyak dipakai untuk menjahit pakaian luar misalnya gaun, rok, blus, *slack* dan mantel. Bagian-bagian yang diselesaikan dengan kampuh terbuka ialah: garis bahu, garis badan sisi, rok, tengah muka, tengah belakang dan sisi lengan.

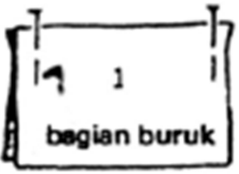
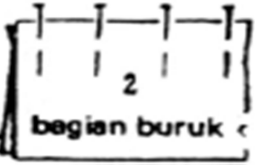
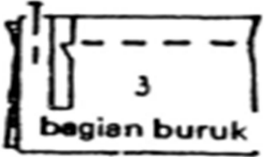

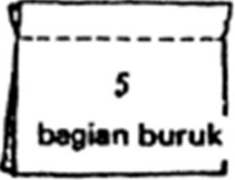
Sedangkan untuk penyelesaian tirus tepi kampuh terbuka ada beberapa macam yaitu:

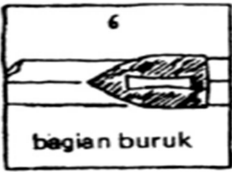
- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| a) Digunting zig-zag. | e) Dibisban. |
| b) Dijahit mesin. | f) Dibalut renggang serong. |
| c) Diobras. | g) Difeston renggang. |
| d) Dijahit zig-zag. | |



Gambar 1.1 Kampuh Terbuka dengan penyelesaian obras, gunting zig zag dan setikan zigzag (Smith, 2011)

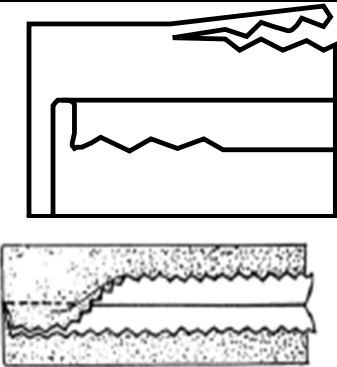
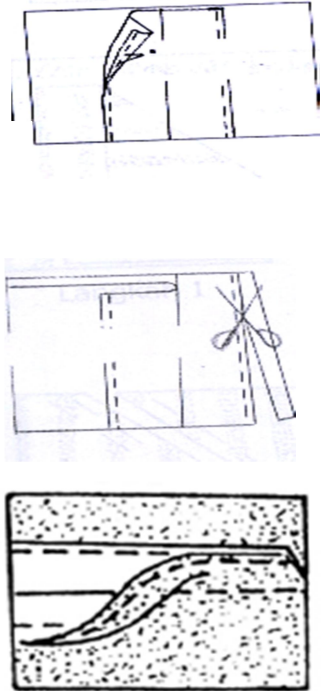
Secara umum teknik pembuatan kampuh terbuka ini dapat disimak melalui tabel berikut:


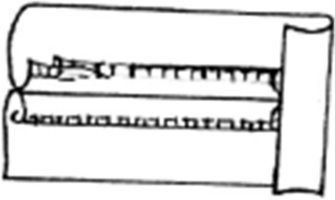
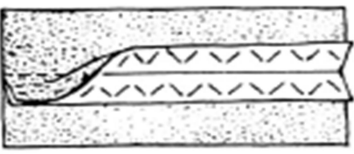
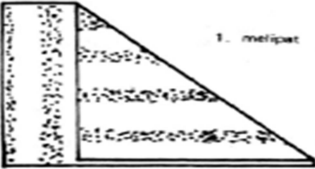

No	Gambar	Keterangan
1		1) Kedua ujung kampuh disemat dengan jarum pentul bagian baik kain saling berhadapan.
2		2) Kampuh bagian tengah disemat jarum pentul dengan teratur.
3		3) Beri tanda dengan kapur jahit dan pita ukur, lebar kampuh untuk jahitan paling sedikit 2 Cm.
4		4) Jelujur kampuh dengan jarak yang rata.
5		5) Dijahit dengan mesin disebelah jelujur. Hindari menjahit tepat pada benang jelujur, karena akan sulit mencabut benang jelujur tersebut.

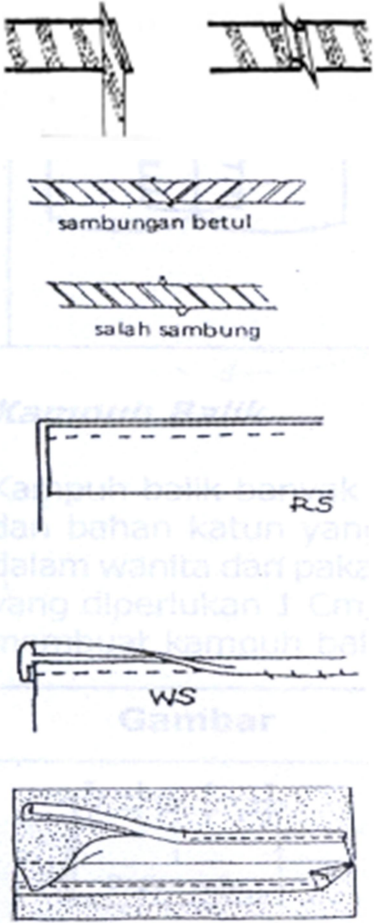
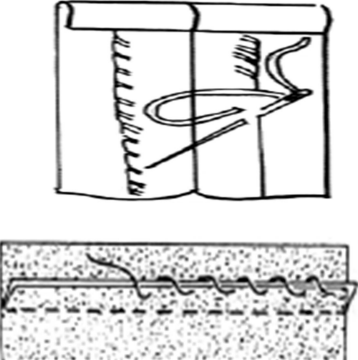
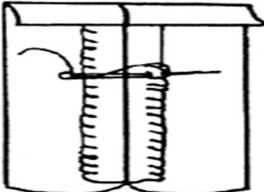
No	Gambar	Keterangan
6		6) Setelah kampuh disatukan lalu dibuka dengan jalan diseterika.

Lebar kampuh terbuka setelah selesai harus sama dan rata yaitu 1,5 Cm sampai 2 Cm. Penyelesaian tiras kampuh tergantung dari asal dan tebal tipisnya bahan serta tenunan.

Macam-macam penyelesaian tiras kampuh terbuka yaitu:

No	Gambar	Keterangan
1		<p>Tiras digunting zig-zg : untuk bahan yang tidak bertiras misalnya bahan-bahan <i>stretch</i>.</p> <p>a) Tepi kampuh digunting zig-zag. b) Hasil akhir.</p>
2		<p>Tiras dijahit kemudian digunting lurus atau digunting zig-zag. Penyelesaian ini berlaku untuk bahan yang tidak begitu bertiras seperti, katun, wool, sintetis. Cara penyelesaiannya seperti berikut:</p> <p>a) Tiras dilipat 2 – 3 mm dan ditindis dengan mesin. b) Rapikan tepi kampuh yang ditindis lalu digunting. c) Hasil Akhir dengan guntingan lurus.</p>

No	Gambar	Keterangan
		d) Hasil akhir dengan guntingan zig-zag.
3		Tiras diselesaikan dengan mesin obras. Ini penyelesaian yang kini banyak dipilih karena mudah, murah dan rapi. Tetapi tidak berlaku untuk jenis pakaian bermutu tinggi. Untuk bahan yang tipis dan tebal (tidak tembus pandang) contoh : katun, linen, silk, poliester, wool dan sejenisnya.
4		Tiras dijahit zig-zag, kegunaannya sama seperti di atas.
5	<p data-bbox="323 1171 611 1205">Cara membuat bisban</p>  <p data-bbox="432 1417 560 1451">langkah 1</p>  <p data-bbox="432 1865 560 1899">langkah 2</p>	<p data-bbox="715 1171 1398 1440">Tiras diselesaikan dengan rompok/kumai serong/bisban. Berlaku untuk bahan tebal seperti : wool dengan model pakaian sejenis mantel yang bagian dalamnya tidak dilapis. Setelah selesai lebar kain serong dari bagian luar hanya 0,5 Cm.</p> <p data-bbox="715 1518 1398 1787">a) Untuk menggunting kumai serong bahan dilipat diagonal, sehingga benang <i>lungsin</i> bertumpuk searah dengan benang pakan. Garis diagonal pada kain inilah yang dianggap sebagai tepi atau tiras kumai.</p>

No	Gambar	Keterangan
	<p data-bbox="427 297 563 331">Langkah 3</p> 	<p data-bbox="719 297 1399 678">b) Untuk menyambung, kumai serong disetik menurut arah benang lungsin dengan benang kampuh terbuka dan dimampat. Sambungan kumai serong pada bahan bergaris atau berkotak harus sedemikian rupa, sehingga corak bahan bergaris atau berkotak itu berterusan.</p> <p data-bbox="719 763 1206 797">c) Tempelkan kain serong pada tiras</p> <p data-bbox="719 999 1399 1088">d) kain serong dijahit, kemudian dilipat pada bagian tiras bagian atas.</p> <p data-bbox="719 1178 1399 1267">e) Jahit lipatan kain serong maksimal 2 mm dari tepi kain serong</p>
6		<p data-bbox="719 1391 1399 1536">Tiras dibalut renggang dengan arah serong, kampuh tetap terbuka, dapat juga disatukan. Penyelesaian ini untuk bahan sutera, wool juga katun.</p> <p data-bbox="719 1626 1214 1659">Tiras diselesaikan dengan tusuk balut.</p>
7		<p data-bbox="719 1753 1399 1955">Tiras difeston. Feston jangan terlalu erat. Penyelesaian ini memerlukan waktu yang lama, tapi tahan cuci. Untuk bahan yang mudah bertiras dari sutera, wool, kapas, sintetis.</p>

Kampuh terbuka banyak dipakai untuk penyelesaian pakaian luar, misalnya gaun wanita dewasa dan mantel, blus dan rok. Lebar kampuh terbuka setelah selesai harus sama dan rata yaitu 1 Cm sampai 2 Cm

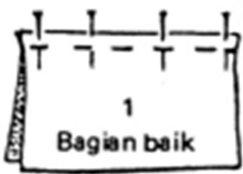
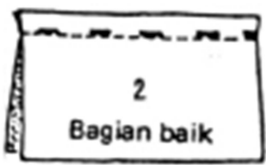
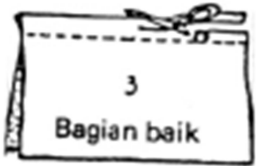

2. Kampuh Balik

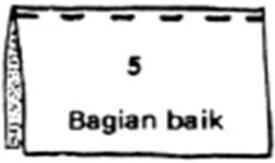
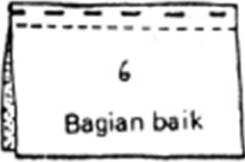
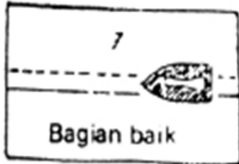
Kampuh balik banyak digunakan penyelesaian pakaian luar dari bahan sutera dan bahan katun yang tipis. Juga digunakan untuk penyelesaian pakaian dalam wanita dan pakaian anak-anak, karena kuat dan rapih. Tambahan kampuh yang diperlukan 1 Cm, selesai jadi 0,5 Cm atau lebih kecil sedikit.



Gambar 1.2 Kampuh Balik

Urutan cara membuat kampuh balik seperti berikut:

No	Gambar	Keterangan
1		Kain disatukan dengan bagian buruk berhadapan, disemat dan dijelujur tepat pada garis rader.
2		Kampuh dijahit dari bagian baik, dengan jarak 0,5 Cm di luar garis jelujuran
3		Tiras kampuh digunting, sisakan 3 mm dari jahitan pertama tadi.
4		Kampuh dimampat dari bagian buruk kain.

5		Kampuh dilipat ke bagian buruk dan tepi lipatan dijelujur.
6		Kampuh dijahit untuk kedua kalinya dari bagian buruk kain dengan jarak 0,5 Cm dari jahitan pertama.
7		Jelujuran dibuka dan kampuh balik dimampat dari bagian kain.

Kegunaan kampuh balik:


- Untuk menjahit kebaya yang terbuat dari bahan yang tipis.
- Untuk menjahit baju kemeja.
- Untuk menjahit celana tidur, pakaian anak, pakaian rumah dsb.




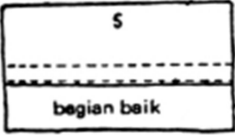
3. Kampuh Pipih.

Kampuh pipih banyak dipergunakan untuk menyelesaikan pakaian pria, pakaian bayi dan menyambung-nyambung barang kain. Tambahan kampuh yang diperlukan paling sedikit 1 Cm dan selesai jadi $\frac{1}{2}$ Cm. Urutan cara membuat kampuh pipih:



Gambar 1.3 Gambar Kampus Pipih

No	Gambar	Keterangan
1		Kampus disemat dari bagian buruk kain jahitan berhadapan, kemudian dijelujur dan dijahit mesin.

2	 	Kampuh dimampat kesatu arah pada bagian baik kain.
3		Kampuh bagian bawah digunting sampai kira-kira 3 mm dan kampuh bagian atas dilipat kira-kira sebesar 5 mm, kemudian dijelujur.
4		Tepi kampuh pipih dijahit dari bagian baik. Jelujuran dibuka kemudian kampuh pipih dimampat.

Kegunaan kampuh pipih:

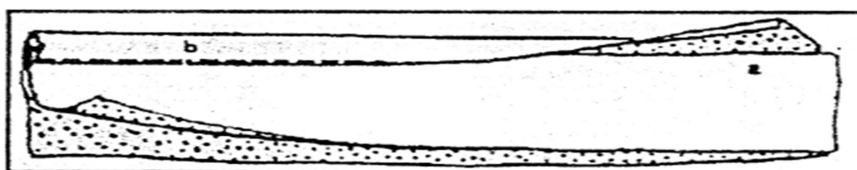
- a) Penyelesaian lengan kemeja dan piyama.
- b) Penyelesaian badan kemeja dan piyama.
- c) Penyelesaian macam-macam celana.
- d) Penyelesaian kain sarung, dsb.

4. Menjahit Kampuh Perancis.

Kegunaan kampuh perancis: Hanya untuk menjahit bahan yang tipis.

Langkah kerja:

- a) Satukan 2 tepi bahan yang tidak sama lebarnya.
- b) Lipat tambahan kampuh yang lebih besar satukan dengan sisi lainnya, kemudian jahit dengan lebar kampuh jadi sekitar 3/4 Cm.



Gambar 1.4 Menjahit Kampuh Perancis

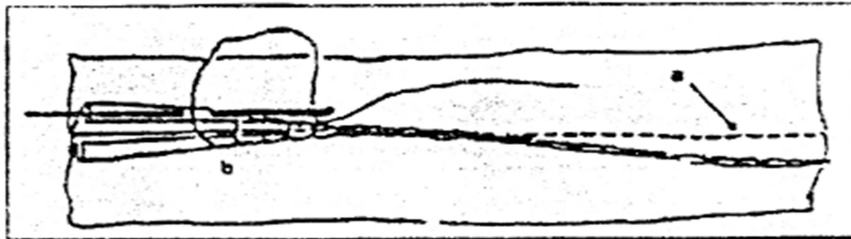
5. Menjahit Kampuh Kostum.

Kegunaan kampuh kostum:

- Untuk menyelesaikan jahitan lengan
- Untuk menyelesaikan sambungan pinggang dsb.

Langkah kerja:

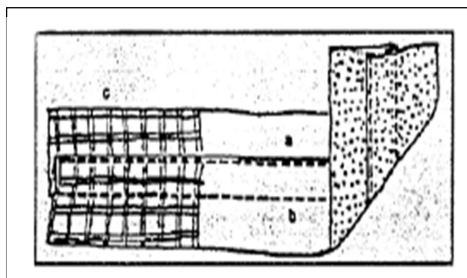
- Tambahan jahitan dijahit seperti kampuh terbuka dahulu.
- Kedua tepi kampuh sama-sama dilipat ke dalam 0,5 Cm.
- Diselesaikan dengan tusuk balut.



Gambar 1.5 Menjahit Kampuh Kostum

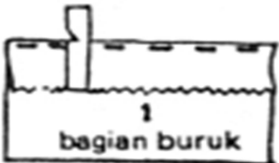
6. Kampuh Sarung.

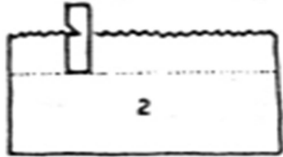


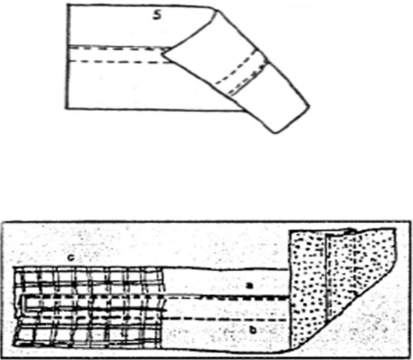
Kampuh sarung dipergunakan untuk menyambung sarung, menjahit kemeja pria, juga untuk menjahit kutang wanita atau BH. Hasil jahitan sama bagian luar maupun bagian dalam. Kampuh sarung dijahit mulai dari bagian luar, kemudian dari bagian dalam. Urutan cara membuat kampuh sarung.



Gambar 1.6 Kampuh Sarung

Urutan cara membuat kampuh balik seperti berikut:

No	Gambar	Keterangan
1		Tambahan kampuh 1,5 Cm, tumpukan pada garis tambahan jahitan.

2		Masing-masing kampus dilipat 0,5 Cm kemudian dijahit 1 dari bagian baik dan 1 lagi dari bagian buruk kain.
3		Benang jelujur dicabut,kampus dimampat ke satu arah pada bagian buruk.Lihat pada bagian buruk kain.Kampus yang terletak di bawah,gunting menjadi kira-kira 3 mm
4		Kampus yang terletak di atas dilipat menjadi kira-kira 5 mm,dijelujur kemudian dijahit.Benang jelujuran dijabat dan kampus sarung dimampat.
5		Hasil jahitan kampus sarung sama dengan hasil jahitan kedua pada kampus pipih.Pada sarung sutera asli jahitan pertama dan kedua dikerjakan dengan tangan.

Kegunaan kampus sarung:

- a) Untuk menjahit kemeja,piyama dan celana.
- b) Untuk menjahit kain sarung

SUMBER :

Muliawan, P. (2014) *Dasar-dasar Teknik Jahit-menjahit*. Jakarta: Libri.

Smith, A. (2011) *Sew: Step by Step*. New York: DK.

Nuraini Ida, Rismiasih Brigita, dkk.(2005). *Teknologi Menjahit*. Departemen Pendidikan nasional : Direktorat pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.